

Nilai Lower Limb Arterial Calcium (LLAC) Score pada Pasien Aortoiliac Disease yang Dilakukan Tindakan Intervensi Revaskularisasi = Lower Limb Arterial Calcium (LLAC) Score Value in Aortoiliac Disease Patients Through Revascularization Intervention

Sinaga, Amsal Pebrunto , author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920516516&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Aortoiliac disease adalah varian dari PAD yang lesi obstruktifnya terdapat di aorta infrarenal, arteri iliaka komunis, arteri iliakan interna, arteri iliaka eksterna, atau kombinasi di antaranya. Diagnosis PAD pada aortoiliac disease dapat dilakukan secara klinis, dengan menilai gejala klinis sesuai klasifikasi Rutherford maupun Fontaine. Jumlah klasifikasinya pada level aorta abdominalis hingga pedis kemudian dibagi 3 segmen sesuai dengan letak anatomi kemudian dapat dihitung menggunakan nilai Lower Leg Arterial Calcium (LLAC) score. Metode: Penelitian ini menggunakan desain cross sectional yang menggunakan data dari rekam medis CT angiography secara restrospektif di RSCM dan beberapa RS Pendidikan jejaringan dari bulan Januari 2019 – Juni 2022. Jumlah sampel sebanyak 20 subjek per kelompok dan dana di analisis menggunakan SPSS versi 25 for Mac.

Hasil: Dari 56 subjek penelitian dengan aortoiliac disease, terdapat 20 subjek yang dilakukan operasi bedah bypass terbuka dan 36 subjek yang dilakukan operasi endovaskular. Secara statistik, tidak terdapat perbedaan LLAC score yang bermakna antara pasien aortoiliac disease yang dilakukan operasi bedah terbuka dengan yang dilakukan operasi endovaskular ($p > 0,05$) dan tidak terdapat hubungan antara nilai range LLAC score dengan pilihan tindakan revaskularisasi dengan nilai $p = 0,601$.

Kesimpulan: Semua nilai LLAC score pada aortoiliac disease adalah kategori severe. Selain itu, tidak ada perbedaan yang bermakna antara nilai LLAC score dengan tindakan revaskularisasi bedah terbuka dan endovaskular serta tidak ada perbedaan bermakna antara nilai LLAC score kategori severe terhadap tindakan revaskularisasi bedah terbuka dan endovaskular.

.....Background: Aortoiliac disease is a variant of PAD in which obstructive lesions are found in the infrarenal aorta, common iliac artery, internal iliac artery, external iliac artery, or a combination of them. The diagnosis of PAD in aortoiliac disease can be done clinically, by assessing clinical symptoms according to Rutherford's and Fontaine's classifications. The number of classifications at the level of the abdominal aorta to the pedis is then divided into 3 segments according to the anatomical location and can then be calculated using the Lower Leg Arterial Calcium (LLAC) score. Method: This study used a cross-sectional design that used data from CT angiography medical records retrospectively at RSCM and several networked Education Hospitals from January 2019 – June 2022. The number of samples was 20 subjects per group and the funds were analyzed using SPSS version 25 for Mac. Results: A total of 56 study subjects with aortoiliac disease, 20 subjects underwent open bypass surgery and 36 subjects underwent endovascular surgery. Statistically, there was no significant difference in LLAC scores between patients with aortoiliac disease who underwent open surgery and those who underwent endovascular surgery ($p > 0.05$) and there was no relationship between the LLAC score range and the choice of revascularization with a value of $p = 0.601$. Conclusion: All LLAC scores for aortoiliac disease are in the severe category. In addition, there was no significant difference between the LLAC score and open and endovascular revascularization

procedures and there was no significant difference between the LLAC score in the severe category for open and endovascular revascularization procedures.